ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel internal dan

eksternal bank terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia

menggunakan model Artificial Neural Network (ANN). Penelitian ini juga mencoba

membandingkan hasil pengujian model Artificial Neural Network (ANN) dengan

Multiple Linear Regression (MLR) untuk mendapatkan model terbaik dengan

membandingkan nilai *Mean Square Error* (MSE).

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data triwulanan periode 2006.I

sampai dengan 2016.I. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel

input dan variabel output. Variabel Non Performing Financing (NPF), Financing to

Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Size,

Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai variabel independen

(input). Variabel profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah digunakan sebagai

variabel dependen (output). Jumlah sampel sebesar 41.

Hasil pengujian dengan menggunakan model ANN menunjukkan bahwa dari

tujuh variabel independen yang digunakan, variabel Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap

profitabilitas Return On Asset (ROA). Variabel berikutnya yang berpengaruh adalah

variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Financing to Deposit Ratio (FDR), Size, Inflasi,

dan Non Performing Financing (NPF). Pengujian model terbaik menunjukkan bahwa

ANN lebih baik dari MLR karena menghasilkan nilai Mean Square Error (MSE) lebih

rendah (0,00069 banding 0,111). Dengan demikian model ANN menghasilkan prediksi

yang lebih akurat dibandingkan MLR.

Kata Kunci: Profitabilitas, Bank Syariah, ANN, MLR

vii